

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyaluran kredit modal kerja dan tingkat profitabilitas bank pada PT BRI (Persero) Tbk Kantor Unit Somba Opu Kota Makassar. Variabel penelitian ini yaitu variabel bebas (X) yaitu kredit modal kerja (KMK) Di ukur dengan membandingkan keredit modal kerja dengan total kredit yang diberikan oleh bank, dan variabel terikatnya (Y) adalah profitabilitas bank yang diukur dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva, kedua variable menggunakan satuan ukur persentase (%). Populasinya dan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh data laporan keuangan serta catatan atas laporan keuangan untuk penyaluran Kredit Modal Kerja, selama tahun 2012-2016 pengumpulan data menggunakan tehnik dokumentasi, observasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan rasio Profitabilitas ROA.

Berdasarkan data pada tahun 2012-2013 perkembangan kredit modal kerja mengalami peningkatan signifikan sebesar 17,66% disebabkan adanya fasilitas bank yang nyaman dan menawarkan perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu konkretnya bank menawarkan penjadwalan utang. Pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 19,26% disebabkan oleh kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas mulai dari kurangnya perencanaan tenaga kerja, sistem rekrutmen dan seleksi, sistem pelatihan, penilaian prestasi kerja sampai dengan masalah kompensasi yang akan diberikan. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 47,48 % yang disebabkan karena adanya penawaran pengurangan harga bunga pinjaman dengan faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 13,44% disebabkan karena adanya program tambahan berupa strategi promosi terhadap produk yang ditawarkan kepada nasabah baru atau calon nasabah, promosi juga dilakukan untuk mempertahankan nasabah lama.

I. Latar Belakang

Bank mempunyai arti yang sangat penting dalam pembentukan modal baik melalui tabungan maupun penciptaan uang, dimana bank menampung dana dari masyarakat berupa tabungan dan menyalurkan kemasyarakat yang membutuhkan dana guna tambahan modal dari peningkatan usahanya. Dalam perkembangan dunia usaha peranan bank sangat menentukan dalam menggerakkan roda perekonomian.

Keberhasilan bank mencapai laba atau profit memerlukan peningkatan pelayanan jasa kredit sebagai produk jasa utama, sesuai dengan target dan rencana yang ditetapkan oleh direksi. serta peningkatan keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip perusahaan, dan perlu di dukung dengan kebijakan yang terpadu dan memadai sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan tingkat pelayanan kepada masyarakat. Dalam era pasar global, pihak bank dituntut untuk menjaga prestasi dan fasilitas kredit yang di berikan agar dapat terjamin dengan baik mulaiperencanaan kredit, analisis kredit, administrasi, pengawasan kredit dan yang terpenting adalah kebijakan perkereditan yang di terapkan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis sebelum pelaksanaan perkereditan berlangsung.

Modal kerja yang digunakan oleh bank yaitu modal kerja dengan konsep kuantitatif artinya modal kerja yang menitik beratkan pada jumlah dana yang di perlukan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasional yang bersifat rutin atau penyediaan dana di tunjukan untuk kegiatan jangka pendek. Dimana modal kerja pada Bank meliputi kredit yang masih beredar (*out standing loan*), kas dan kas pada bank lain.

Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) pengeluaran suatau produk bank

dalam hal kredit yang dinamakan Kredit Modal Kerja sangat membantu nasabah dalam pemberian kredit secara cepat. Adapun data awal Kredit Modal Kerja dan tingkat profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Unit Somba Opu di kota Makassar tahun 2009-20011.

II. Kajian Pustaka

1. Manajemen Perbankan

Manajemen perbankan merupakan suatu ilmu yang lebih difokuskan dalam hal mengatur segala kegiatan penyerapan atau pengumpulan dana, pelaksanaan lalu lintas transaksi keuangan, penyaluran utang piutang dan pertukaran mata uang supaya lebih efektif dalam mencapai tujuan yang telah dibuat.

2. Manajemen Usaha

Pengelolaan manajemen usaha dibutuhkan dalam konteks internal perusahaan, agar perusahaan benar-benar memiliki arah dalam menjalankan usaha, terukur, dan terencana dengan baik. Perencanaan usaha juga akan menjadi “controlling tools”, apakah dalam perjalanannya nanti, bisnis yang dijalankan berada dalam *line* yang benar atau tidak. Terutama dalam bisnis yang relatif baru, penuh dengan kreatifitas, perencanaan usaha juga semakin dibutuhkan.

3. Kredit

Kata kredit itu berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Credere*” yang berarti kepercayaan, bila dihubungkan dengan bank maka terkandung pengertian bahasa Bank selalu *kreditur* percaya meminjamkan sejumlah uang kepada nasabah selaku debitur dapat di percaya

kemampuannya untuk membayar lunas pinjamannya sesuai jangka waktu yang di tentukan. Dalam Undang-Undang perbankan No.10 tahun 1998 kredit adalah “penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga

4. Manajemen Sumber Daya Manusia Perbankan

Salah satu pengelolaan paling penting dalam dunia perbankan di samping pemasaran bank adalah pengelolaan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini disebabkan sumber daya manusia merupakan tulang punggung dalam menjalankan roda kegiatan operasional suatu bank. Untuk itu, penyediaan sumber daya manusia (Bankir) sebagai motor penggerak operasional Bank haruslah disiapkan sedini mungkin.

Dari pengertian diatas dapat didefinisikan bahwa manajemen sumber daya manusia perbankan adalah kegiatan pengelolaan sumber daya manusia yang ada di bank melalui kegiatan perancangan analisis jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, perencanaan karir, penilaian prestasi kerja sampai dengan pemberian kompetensi yang transparan.

5. Profitabilitas

Selanjutnya Martono dan Agus (2007:18) menyatakan bahwa :

Rentabilitas atau profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Rentabilitas dibedakan menjadi dua macam, yaitu rentabilitas

modal sendiri dan rentabilitas ekonomis, rentabilitas modal sendiri di fokuskan pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dibandingkan dengan jumlah modal sendiri yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Sedangkan rentabilitas ekonomis memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba operasi dibanding dengan total modal (aktiva) yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut.

Jadi dari defenisi diatas maka dikatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba tertentu dengan persentase. Efektifan modal kerja bukanlah satu-satunya yang mempengaruhi tingkat profitabilitas tetapi juga sangat dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan secara menyeluruh, dan hal ini dapat diketahui dengan menghitung rasio profitabilitas. Dalam upaya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan sangat sulit untuk dicapai tanpa adanya usaha dalam meningkatkan efesiensi beroperasi.

III. Metode Penelitian

A. Variabel Dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Berdasarkan topik penelitian yang akan dibahas maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas :

- a. Penyaluran Kredit Modal Kerja sebagai variabel bebas diberisymbol X
- b. Profitabilitas sebagai variable terikat diberi symbol Y

2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan atau tata cara untuk menjabarkan berbagai variabel yang akan diteliti, kemudian membuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain sehingga akan mudah dirumuskan masalah penelitiannya, pemilihan teori yang relevan, rumusan hipotesis yang diajukan, metode penelitian, instrumen penelitian,

tekhnik analisis data yang akan digunakan serta kesimpulan yang diharapkan, penelitian ini bersifat kuantitatif yang berusaha menjawab masalah seberapa besar penyaluran kredit modal kerja dan profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Unit Somba Opu Kota Makassar. Anlisis Data yang digunakan adalah mencari pengaruh variable penyaluran kredit modal kerja terhadap profitabilitas dengan menggunakan data-data yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif.

B. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Defenisi Operasional Variabel

- a. Kredit Modal Kerja adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai operasional usaha debitur oleh PT. BRI (Persero) Tbk Kantor Unit Somba Opu kota Makassar.
- b. Profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan laba (profit) yaitu untuk mengetahui persentase laba menggunakan ROA antara laba setelah pajak dan total aktiva PT. BRI (Persero) Tbk kantor Unit Somba Opu Kota Makassar yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank selama satu priode.

2. Pengukuran Variabel

Berdasarkan Variabel-variabel yang ada dalam permasalahan yang diajukan dimana variabel penyaluran kredit modal Kerja (X) di ukur dengan menggunakan satuan persentase (%) dan variabel tingkat profitabilitas (Y) Diukur dengan menggunakan satuan pesentase (%).

C. Populasi dan Sampel

Menurut sugiyono (2008:61) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Adapun yang menjadi

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data yang memuat tentang laporan neraca dan laporan Laba/Rugi (Profitabilitas) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Unit Somba Opu Kota Makassar.

Menurut Sugiyono (2008:62) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *time series sample* yang diambil berasal dari data atau laporan keuangan khususnya laporan neraca dan laporan laba/rugi selama lima tahun terakhir yaitu 2010-2014.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi, yaitu merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati langsung dilapangan .Proses ini berlangsung dengan pengamatan yang meliputi melihat, merekam, menghitung, mengukur, dan mencatat kejadian.

2. Wawancara

Wawancara, merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya dan juga merupakan teknik komunikasi langsung antara peneliti dan sampel.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu penelitian mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen berkaitan data yang ingin diteliti dan dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah data laporan keuangan, Kredit Modal Kerja dan tingkat Profitabilitas

serta data-data yang mendukung dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada rumusan masalah dan hipotesis yang telah dikemukakan, untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis tersebut, maka digunakan analisis sebagai berikut :

Untuk mengetahui penyaluran kredit dan modal kerja dan tingkat profitabilitas. penelitian deskriptif yaitu statistik yang digunakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul, sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku dalam umum atau generalisasi.

Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

IV. Hasil dan Pembahasan

Memperoleh keuntungan merupakan tujuan utama berdirinya suatu badan usaha, baik badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yayasan maupun bentuk-bentuk badan usaha lainnya. Keuntungan yang diperoleh tidak saja digunakan untuk membiayai operasional perusahaan, seperti membayar gaji serta biaya biaya lainnya, tetapi juga digunakan untuk ekspansi perusahaan melalui berbagai ekspansi perusahaan melalui berbagai kegiatan dimasa yang akan datang terutama yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam praktiknya tidak semua badan usaha yang didirikan memperoleh keuntungan seperti yang diharapkan, bahkan tidak sedikit badan usaha yang mati sebelum berkembang, akibat terus menerus menderita kerugian.

Agar suatu badan usaha tidak menderita kerugian atau dengan kata lain harus memperoleh keuntungan seperti yang ditargetkan, badan usaha perusahaan tersebut perlu mengelolanya secara profesional, tanpa pengelolaan yang profesional jangan diharapkan suatu perusahaan akan dapat memperoleh keuntungan yang diharapkan.

Setiap perusahaan memiliki ciri ciri dan karakteristik tersendiri sehingga dalam pengelolaanya pun harus disesuaikan dengan ciri dan karakteristik perusahaan tersebut. Salah satu ciri atau karakteristik yang sangat berbeda adalah antara perusahaan yang menjual produk yang berbentuk barang dan perusahaan yang menjual produk yang berbentuk jasa. Kedua jenis perusahaan ini memerlukan pengelolaan yang berbeda, walaupun dalam banyak hal terdapat kesamaan pengelolaan. salah satu perusahaan yang menjual jasa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan atau lebih dikenal dengan nama bank yang merupakan perusahaan yang menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Bagi bank yang merupakan bisnis keuangan, kegiatan membeli barang dan menjual barang juga terjadi, hanya bedanya dalam bisnis bank yang dijual dan dibeli adalah jasa keuangan. Sebelum dilakukan jasa keuangan yang tersedia dimasyarakat dan membeli jasa keuangan dapat diperoleh dari berbagai sumber dana yang ada terutama sumber dana dari masyarakat luas.

Berdasarkan data pada tahun 2012-2013 perkembangan kredit modal kerja mengalami peningkatan signifikan sebesar 17,66% disebabkan karena adanya fasilitas bank yang membuat nasabahnya nyaman, strategi lokasi dan layout bagi bank adalah bagaimana menunjukkan lokasi dan layout suatu cabang bank, pertimbangan penentuan lokasi biasanya mengarahkan dekat dekat

dengan masyarakat atau pasaratau industri, sedangkan strategi penentuan layout adalah strategi mengenai tata letak gedung dengan segala sarana dan prasarana yang dimiliki. Layout juga dilakukan terhadap ruangan yang akan digunakan dengan menggunakan berbagai cara serta bank menawarkan perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu konkretnya bank menawarkan penjadwalan utang dimana tenor (Tujuan) Kredit bisa diperpanjang sehingga beban angsuran berkurang dan pihak bank juga memberikan jumlah angsuran disesuaikan dengan kemampuan bayar nasabah.

Pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 19,26% disebabkan oleh kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas mulai dari kurangnya perencanaan tenaga kerja, sistem rekrutmen dan seleksi, sistem pelatihan, penilaian prestasi kerja sampai dengan masalah kompensasi yang akan diberikan. Dan sebagian besar debitur melakukan jangka waktu peminjaman Kredit Modal Kerja semakin menurun yang diakibatkan oleh debitur melakukan perpanjangan jangka waktu pengembalian Kredit Modal Kerja yang dikarenakan mereka masih memiliki cadangan modal usaha untuk operasi sehingga jumlah Kredit Modal Kerja mengalami penurunan.

Pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 47,48 % hal tersebut disebabkan karna adanya penawaran pengurangan harga bunga pinjaman dengan faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga berupa: pertama kebutuhan dana, apabila bank kekurangan dana (simpanan sedikit) sementara permohonan pinjaman meningkat maka yang dilakukan bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan susku bunga simpanan dengan meningkatnya suku bunga simpanan

akan menarik nasabah untuk menyimpan uang di bank. Kedua persaingan, dalam memperebutkan dana simpanan, penentuan utama tingkat suku bungannya pihak perbankan harus memperhatikan perilaku pesaing dalam arti jika pesaing menetapkan untuk bunga simpanan rata-rata 16% pertahun maka jika pihak bank hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga simpanan dinaikkan diatas bunga pesaing minimalnya 17% pertahun.

Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 13,44% disebabkan karena adanya program tambahan berupa strategi promosi terhadap produk yang ditawarkan kepada nasabah baru atau calon nasabah, promosi juga dilakukan untuk mempertahankan nasabah lama. Promosi dapat dilakukan dengan cara melalui iklan, promosi penjualan pablisitas dan penjualan pribadi, bagi bank penjualan pribadi dilakukan melalui seluruh karyawan bank merupakan salah satu promosi yang terbaik secara khusus penjualan pribadi dapat dilakukan melalui petugas *Customer Service* sebagai ujung tombak bank untuk menarik minat debitur untuk melakukan perpanjangan masa kredit karna semakin lama debitur melakukan perpanjangan maka semakin untung suatu bank.

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Penyaluran Kredit Modal Kerja yang diberikan terhadap Tingkat Profitabilitas Bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Unit Somba Opu Kota Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil data mengenai Kredit Modal Kerja dari Tahun 2012-2013 mengalami kenaikan sebesar 2,55 persen, dan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 3,29 persen, selanjutnya pada tahun 2015

meningkat 4,01 persen dan 2016 meningkat sebesar 0,89.

2. Berdasarkan hasil data mengenai Profitabilitas bank dari tahun 2012-2013 mengalami kenaikan sebesar 2,06 persen dan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 2,43 persen, selanjutnya pada tahun 2015 meningkat 10,09 persen dan 2016 meningkat sebesar 10,06 persen.
3. Terkait mengenai hasil data hubungan penyaluran Kredit Modal Kerja menghasilkan pendapatan bunga untuk memperoleh laba sehingga mengalami peningkatan, selain itu Kredit Modal Kerja mempunyai resiko terjadinya kredit bermasalah yang merupakan komponen beban dari bank sehingga mampu mempengaruhi tingkat profitabilitas bank dari tahun 2012-2016.

Kesimpulan dari penelitian bahwa dengan diperolehnya pendapatan bunga kredit produk tersebut yaitu Kredit Modal Kerja maka profitabilitas bank akan membaik yang tercermin dalam perolehan laba yang meningkat, akan tetapi jika ada kredit bermasalah suatu bank akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikan sehingga mengurangi perolehan laba.

VI. Daftar Pustaka

- Astuti Rewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan Jakarta : Ghalia Indonesia*.
- Bastian, Indra dan Suhardjo. 2006. *Akutansi Perbankan. Jakarta : Ssalemba Empat*.
- Dendiwijaya Lukman. 2013. *Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia*
- Firdaus. 2004 . *Manajemen Perkereditan Umum*. Bandung Alfabeta
- Hasanuddin, Rahman. 2003. *Kebijakan Kredit Perbankan Yang Berwawasan Lingkungan, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti*.

- Hisbuan, H, Malayu, S, P . 2007 *Dasar Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2002 *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- 2008 *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- 2009-2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lina Nur Hidayati, 2009. *Manajemen Usaha*. (<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132309680/pengabdian/ppmmanajemen-usaha.pdf>) (online). Diakses 04 July 2018.
- Mandala. 2004 *Uang Perbankan dan Ekonomi Moneter*, Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Matrono, Harjito Agus. 2007 . *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Muljono, P. Teguh. 2001. *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta Liberty
- Susilo, Y, Sri, Tiandaru, Sigit, dan A. Totok Budi Sentoso. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta : Salemba Empat
- Widiyono, Try. 2006. *Aspek Hukum Operasional Transaksi Produk Perbankan di Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Suwardjono . 2008. *Teori Akutansi*. Yogyakarta : BPFE
- Sumber Lain :
- Undang undang Perbankan No. 10 Tahun 1998
- www.bri.co.id produk dan layanan individual